

# ANALISIS PEMINDAHAN TANAH BASAH PANEL 6 TIMUR PT. KALTIM PRIMA COAL SANGATTA KABUPATEN KUTAI TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Oleh:

**Satria Adi Prasatiana**

Prodi Teknik Pertambangan UPN “Veteran” Yogyakarta  
No. Hp: 085643763781, email: [ksatriabebek88@yahoo.com](mailto:ksatriabebek88@yahoo.com)

## Abstrak

PT. Kaltim Prima Coal adalah salah satu perusahaan batubara terbesar di Indonesia. Perusahaan ini terletak di Kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Menjadi perusahaan besar tentunya telah banyak permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah permasalahan tanah basah. Berdasarkan pengamatan di lapangan, tanah basah yang ingin dipindahkan menutup akses ke penggalian batubara. Karenanya pemindahan tanah basah harus dilakukan secepat mungkin.

Pemindahan tanah basah menggunakan *backhoe* dan *dumptruck* sejauh 5 km menuju tempat pembuangan. Pola pemuatan menggunakan istilah dua banding lima (2 : 5), yaitu dua *bucket backhoe* berisi material tanah penutup digunakan untuk menutup bibir *vessel dumptruck*, kemudian dilanjutkan dengan menumpahkan lima *bucket* tanah basah ke bagian tengah *vessel dumptruck*. *Backhoe* yang digunakan satu unit dan *dumptruck* sepuluh unit.

Analisis yang dilakukan berkenaan dengan kelayakan pemindahan tanah basah menggunakan *backhoe* dan *dumptruck*, kapasitas produksi, lamanya waktu pemindahan tanah basah, dan keserasian jumlah *dumptruck* dan *backhoe*. Adapun hasil dari analisis menunjukkan bahwa penggunaan *backhoe* dan *dumptruck* dalam proses pemindahan tanah basah adalah layak karena didukung persen solid tanah basah dan pola pemuatan. Kapasitas produksi sudah optimal karena meningkatnya waktu kerja efektif. Proses pemindahan tanah basah memerlukan waktu 94 hari. Jumlah *dumptruck* perlu dikurangi menjadi delapan unit untuk mencapai keseimbangan nilai faktor keserasian antara alat gali-muat dan alat angkut.

Kata kunci: pemindahan tanah basah, *backhoe* dan *dumptruck*, pola pemuatan, faktor keserasian, kapasitas produksi.